

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

Bab III menguraikan tentang mekanisme, prosedur pengambilan dan pengolahan data yang diperlukan sesuai dengan agenda permasalahan yang dipaparkan pada bagian sebelumnya. Secara terperinci data yang diperlukan antara lain, lokasi dan subjek penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, pelaksanaan penelitian, teknik analisis/penafsiran data, serta pengujian tingkat validitas data. Penjelasan mengenai prosedur penelitian disajikan sebagai berikut.

#### **A. Data-Data Yang Diperlukan**

Data-data yang diperlukan sesuai dengan permasalahan pada bagian awal sebagai fokus penelitian meliputi:

1. Proses Perekrutan Tim Seleksi. Data-data berhubungan dengan pedoman rekrut, keterlibatan pihak ahli, metode dan kendala-kendala.
2. Manajemen Pembinaan dan Pengembangan Tim Seleksi, seperti

data Perencanaan yang meliputi Pembina, Program seleksi, Anggaran. Kemudian Efektivitas Proses, meliputi data operasional, keterlibatan pihak kompeten serta kendala. Selanjutnya Efektivitas Pengawasan terutama data bentuk pengawasan, relevansi dengan rencana, serta sanksi dan “reinforcement” kinerja.

3. Kualitas Kinerja Tim Seleksi yang berkaitan dengan penghimpunan data Program kerja, Periapan lainnya, Prosedur, Koordinasi dan monitoring.
4. Pelaksanaan tugas Tim Seleksi yang dapat menunjang keberhasilan Diklat. Data-data tersebut meliputi proses dan kualitas penyelenggaraan Diklat serta pengaruh efektivitas kinerja terhadap keberhasilan Diklat.

Data-data tentang Perekrutan, Pembinaan dan Pengembangan Tim Seleksi Peserta Diklat dalam menunjang dan menentukan keberhasilan penyelenggaraan Diklat dihimpun meliputi data primer dan data skunder yang bersumber dari informasi lapangan dan selanjutnya dianalisis guna melihat kelemahan dan kekuatan Tim Seleksi serta peluang pengembangan dan tantangan mendatang, terutama dalam rangka pemberian makna dari temuan temuan tersebut melalui proses analisis atau

menafsirkan sesuai dengan komparasi teoretis pada bab II (dua). Analisis yang dimaksud dijelaskan pada bagian lain.

## **B. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian yang dilakukan ini mengambil lokasi di Kotamadya Bandung, tepatnya pada Kantor Pendidikan Pegawai Departemen Penerangan Daerah Bandung Propinsi Jawa Barat. Pertimbangan pemilihan lokasi ini di samping Peneliti sebagai pegawai di sana yang mengetahui dengan jelas praktek perekrutan dan pembinaan pengembangan belum dilakukan secara baik, selanjutnya akan memberikan solusi alternatif untuk dijadikan panduan perekrutan dimasa mendatang.

Sementara itu, subjek penelitian yang dijadikan sebagai sumber utama dalam meminta data dan informasi dituangkan dalam tabel 1 pada halaman berikut.

Tabel 1.  
SUBJEK PENELITIAN

NO	SUBJEK PENELITIAN	BANYAKNYA
1	Pejabat Perekrut Tim Seleksi	3 Orang
2	Tim Seleksi	5 Orang
3	Penyelenggara Diklat	5 Orang
4	Peserta Diklat	10 Orang
	Jumlah	23 Orang

### C. Metode Penelitian

Penelitian ini mengungkapkan proses perekrutan serta manajemen pembinaan dan pengembangan kualitas kinerja Tim Seleksi dalam rangka menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat Pendidikan Pegawai Daerah Bandung Jawa Barat. Untuk kepentingan tersebut maka dilakukan pendekatan kualitatif (lihat Bogdan dan Biklen, 1982). Dimaklumi bahwa persoalan tentang kinerja manusia merupakan masalah sosial, justru itu dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif evaluatif.

Pertimbangan selanjutnya memilih metode deskriptif evaluatif dimaksudkan untuk menemukan alternatif jawaban yang dikembangkan dari masalah yang diajukan sebelumnya, terutama menilai efektivitas kegiatan rekrut yang dilakukan terhadap Tim

Seleksi serta manajemen pembinaan dan pengembangan selanjutnya. Dengan penilaian tersebut berarti mendeskripsikan dan mengevaluasi kualitas perekrutan dan manajemen yang dilakukan terhadap Tim Seleksi dalam rangka menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat Pendidikan Pegawai Daerah Bandung Propinsi Jawa Barat.

#### **D. Alat Pengumpul Data**

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data ini meliputi seperangkat pedoman penilaian dokumen, pedoman observasi, dan pedoman wawancara. Pedoman penilaian dokumen digunakan untuk menghimpun data tentang Uraian tugas Pejabat perekrut serta program kerja Tim Seleksi. Alat pengumpul data ini merupakan studi dokumentasi untuk mengungkapkan pola dan strategi perekrutan, pembinaan dan pengembangan yang diterapkan selama ini

Sementara itu, Pedoman observasi digunakan untuk melihat secara praktek proses perekrutan dan manajemen pembinaan pengembangan, pelaksanaan tugas Tim Seleksi serta pengaruh tugas-tugas yang dilakukan Tim Seleksi sebagai realisasi program kerja terhadap keberhasilan penyelenggaraan Diklat.

Sedangkan Pedoman wawancara digunakan untuk memandu Peneliti dalam kegiatan konfirmasi dengan subjek penelitian, yaitu panduan menghimpun data perkerutan, manajemen pembinaan pengembangan, kualitas kinerja Tim Seleksi serta penyelenggaraan Diklat Pendidikan Pegawai Daerah Bandung Jawa Barat.

Kemudian, Daftar isian yang sudah dipersiapkan pada awal turun ke lapangan selanjutnya diserahkan kepada Subjek Penelitian guna yang bersangkutan mengisi daftar dan pertanyaan tersebut, terutama untuk mengungkapkan hal-hal yang berkaitan dengan perlakuan yang diterima Tim Seleksi dalam perekrutan dan upaya pembinaan pengembangan serta keberhasilan penyelenggaraan pada Diklat setempat.

Alat pengumpul data yang dimaksud pada uraian halaman sebelumnya telah selesai disusun sebelum pelaksanaan penelitian dimulai, sedangkan contoh alat-alat pengumpulan data tersebut dapat dilihat pada lampiran 1.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Demikian banyak data dan informasi yang akan dikumpulkan melalui subjek penelitian serta pihak-pihak terkait lainnya guna menjawab problematik penelitian ini, maka teknik yang digunakan

untuk mengumpulkan data tersebut melalui studi dokumenter, melakukan observasi dan mewawancarai dengan panduan pedoman yang telah disusun.

Dalam studi dokumenter, peneliti menghimpun data melalui dokumen-dokumen dengan pendekatan kemanusiaan yang dibangun melalui hubungan interaktif bersama Pejabat yang berwenang, Tim Seleksi serta Penyelenggara Diklat.

Sedangkan dalam melakukan observasi, peneliti menekankan pendekatan situasional. Artinya menyatu dengan subjek pada saat tertentu dan waktu yang lain memperhatikan kegiatan-kegiatan Tim Seleksi dan Petugas Penyelenggara Diklat. Kegiatan observasi dilakukan secara langsung (tatap muka) atau melihat pelaksanaan pekerjaan Tim Seleksi dan penyelenggaraan Diklat dari kejauhan tanpa diketahui oleh mereka. Intinya untuk mengamati sasaran utama sehingga validitas data dapat diketahui dengan seksama.

Dalam melakukan wawancara terhadap subjek penelitian, peneliti langsung mengkonfirmasi masalah efektivitas perekrutan Tim, manajemen pembinaan dan pengembangan Tim Seleksi serta kualitas penyelenggaraan Diklat dalam suatu obrolan akrab secara bertahap yang dimaksudkan tidak diketahui oleh subjek penelitian bahwa ia sedang diwawancarai. Tujuan utama melakukan wawancara ini supaya permasalahan yang berkaitan



dengan efektivitas Tim Seleksi dapat dipaparkan oleh subjek penelitian dengan tidak merasa dipaksa atau adanya unsur rekayasa.

Disadari juga bahwa sifat penetapan subjek penelitian hanya sementara, oleh karenanya dilakukan proses wawancara yang menggunakan konsep “*snowball sampling*”. Konsep ini dijadikan pedoman dengan maksud apabila subjek pertama belum mampu memberikan data dan informasi secara lengkap sesuai dengan harapan, maka peneliti menghimpun data tersebut melalui subjek lain dengan karakteristik yang sama.

Teknik-teknik yang dilakukan dalam menghimpun data tersebut dilakukan sepanjang sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan dengan arahan dan input dari Pembimbing.

#### **F. Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian sosial yang berkaitan dengan efektivitas Tim Seleksi ini dilaksanakan melalui prosedur tertentu dengan berpedoman pada tahapan tertentu. Pelaksanaannya dilakukan dengan 3 (tiga) tahapan seperti dipaparkan sebagai berikut.



## 1. Tahap Orientasi

Tahap orientasi merupakan tahap dimana dilakukan kegiatan menentukan permasalahan yang terjadi di lapangan. Di sini Peneliti melakukan kegiatan pengenalan dan dalam kepentingan ini melalui kegiatan antara lain:

- (1) Melakukan prasurvey pada Diklat Pendidikan Pegawai Departemen Penerangan Daerah Bandung dengan kegiatan utama mengamati fenomena yang terjadi dalam proses perekrutan dan pembinaan pengembangan Tim Seleksi serta proses penyelenggaraan Diklat. Gejala tersebut merupakan embrio permasalahan yang diangkat kepermukaan dan selanjutnya disusun menjadi rancangan penelitian;
- (2) Memilih lokasi penelitian yang layak dan benar-benar mengalami permasalahan untuk selanjutnya diberikan solusi alternatif. Pemilihan lebih diarahkan untuk mencari tingkat permasalahan yang paling serius;
- (3) Menyusun rancangan penelitian untuk menghadapi seminar desain;
- (4) Menentukan tenaga yang akan membantu Peneliti dalam menghimpun data lapangan, baik dari pihak dalam maupun pihak lain yang dianggap proporsional dan mampu menyimpan data yang bersifat krusial secara rahasia. kepada

tenaga pembantu diberikan lembaran dalam bentuk pertanyaan bebas serta daftar informasi proses kinerja Tim Seleksi sebelum Peneliti turun ke lapangan;

- (5) Menyiapkan sarana ataupun perlengkapan penelitian, baik bersifat elektronik maupun non elektronik seperti alat perekam (tape) dan kamera serta pedoman penelitian meliputi Lembaran penilaian dokumen, observasi dan pedoman wawancara.
- (6) Mengurus surat izin yang berdasar pada prosedur yang berlaku sebagai syarat administratif melakukan penelitian ilmiah pada instansi IKIP Bandung, Kantor Sosial Politik Propinsi dan Kotamadya serta Lembaga Diklat Pendidikan Pegawai Daerah Bandung Propinsi Jawa Barat.

## **2. Tahap Eksplorasi**

Pada tahap ini Peneliti melakukan pengumpulan data secara operasional sehubungan dengan permasalahan yang diajukan dengan berpedoman pada arahan Pembimbing. Kegiatan eksplorasi yang dilakukan mencakup:

- (1) Mengumpulkan dasar dan kebijakan perekrutan, manajemen peningkatan kualitas kinerja Tim Seleksi yang disusun dalam kepentingan penerimaan Peserta Diklat sehingga mereka yang

diterima benar-benar berkualitas. Artinya mampu mengikuti pembelajaran dan memberikan kontribusi terhadap tugas dan tanggung jawab pekerjaan rutin. Pengumpulan data di sini berdasarkan pedoman penilaian dokumen yang disusun sebelum turun lapangan dan telah disetujui Pembimbing;

- (2) Melakukan observasi terhadap pelaksanaan tugas Tim Seleksi dalam menyeleksi Peserta Diklat yang sesuai dengan kebutuhan mulai dari kegiatan merencanakan, melaksanakan hingga mengawasi proses sebagai rangkaian siklus kegiatan dalam rangka mencapai tingkat efektivitas. Observasi selanjutnya diarahkan pada penyelenggaraan Diklat setelah Tim Seleksi melakukan seleksi terhadap Peserta Pendidikan dan Pelatihan tersebut;
- (3) Mewawancarai subjek penelitian melalui obrolan biasa yang dilakukan pada tempat tertentu baik di Kantor kerja, ruang belajar, ataupun di tempat lain yang memungkinkan terjadinya konfirmasi yang mengarah pada permasalahan tersebut. Wawancara ini menekankan prinsip ketercapaian tujuan dengan memperhatikan aspek interaksi yang interaktif. Proses wawancara akan selesai apabila seluruh data dan informasi yang dibutuhkan sudah dapat dikumpulkan sesuai masalah penelitian.

### 3. Tahap Pengecekan

Pada tahap pengecekan ini, Data-data yang telah dikumpulkan dilakukan ceking ulang untuk memantau sejauhmana kelengkapan ataupun kesempurnaan data yang dihimpun. Kemudian juga melihat validasi data yang dapat dipercaya. Pengecekan ini dilakukan dengan kegiatan meliputi:

- (1) Mengecek ulang data-data yang terkumpul, baik data dari responden maupun bersumber dari dokumen;
- (2) Meminta kembali informasi kepada subjek penelitian apabila diketahui bahwa data yang dikumpulkan melalui penelitian lapangan belum lengkap. Proses pengumpulan dilakukan dengan telepon maupun konfirmasi langsung dan atau melalui perantara lain;
- (3) Meminta pihak-pihak terkait untuk menjelaskan landasan hukum, proses dan mekanisme pemilihan Tim Seleksi yang efektif berdasarkan kriteria dengan mengacu kepada kualitas kinerja serta ketepatan disiplin ilmu. Kemudian diminta juga informasi manajemen pembinaan dan pengembangan untuk meningkatkan kualitas kinerja Tim Seleksi dan implementasi penyelenggaraan Diklat. Pihak-pihak terdait dalam penelitian ini seperti jajaran Diklat Deppen yang tidak termasuk subjek penelitian dilihat dari kesamaan karakteristik maupun pada

Diklat Instansi lain yang dianggap sudah menetapkan Tim Seleksi Peserta Diklat sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku.

### **G. Teknik Analisis dan Penafsiran Data**

Disadari sejak awal dikatakan bahwa penelitian ini bersifat deskriptif evaluatif, maka data-data yang sudah dikumpulkan akan dilakukan pemrosesan dengan membandingkan sesuai teori-teori dan pedoman Efektivitas Tim Seleksi yang ditetapkan dalam petunjuk dan peraturan perundangan berlaku. Teknik analisis dan penafsiran data yang dilakukan untuk mengevaluasi data yang telah diperoleh tersebut akan dinilai dan diberi makna sesuai kondisi nyata tentang Pelaksanaan Tugas Tim Seleksi. Untuk kepentingan ini, peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik analisis dan penafsiran secara kualitatif.

Teknik analisis dan penafsiran kualitatif ini diimplementasikan dalam bentuk pemaparan kalimat pernyataan kualitatif yang diurut sesuai dengan rangkaian pertanyaan penelitian kegiatan. Tujuan utama adalah mengungkapkan kualitas kinerja Tim Seleksi yang diawali dengan ketepatan merekrut

anggota Tim serta kualitas Peserta Diklat sebagai dampak proses penyeleksian yang dilakukan selama ini.

Sementara itu, pemilihan anggota Tim yang tepat merupakan embrio dalam menentukan Peserta Diklat yang baik. Arahkan Teknis analisis dan penafsiran data lapangan bermuara pada pernyataan tersebut, di mana proses analisis dan proses penafsiran dilakukan dengan pendekatan SWOT yang menganalisis segala kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman perekrutan Tim secara tepat terhadap kualitas kinerja.

Teknik pengolahan dan penafsiran data tersebut dilakukan dengan serangkaian tahapan yang dipaparkan pada halaman berikut.

(1) Reduksi data

Pada Reduksi Data, setiap data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan dengan tujuan untuk menemukan pokok-pokok efektivitas kinerja Tim Seleksi Peserta Diklat Pendidikan Pegawai Departemen Penerangan Daerah Bandung.

(2) Display data;

Kegiatan Peneliti dalam tahap ini membuat rangkuman temuan penelitian yang disusun secara sistematis dengan tujuan agar pola dan tema sentral efektivitas perekrutan dan



kinerja Tim Seleksi dengan mudah dapat diketahui. Selanjutnya dengan kesimpulan ini pula semua data itu diberi makna yang relevan dengan tema penelitian.

(3) Verifikasi data;

Di sini peneliti menguji kesimpulan yang telah ditetapkan dengan membandingkan teori-teori pada Bab II sebelumnya, terutama teori yang berkaitan dengan seleksi dan telah dijadikan dasar utama menilai efektivitas Tim Seleksi tersebut. Pemantapan pengujian kesimpulan ini dihubungkan dengan data awal melalui kegiatan member check, sehingga menghasilkan suatu penelitian yang bermanfaat untuk kepentingan penyelenggaraan Diklat dalam bentuk sebuah karya ilmiah.

## **H. Pengujian Tingkat Validitas Data**

Pengujian tingkat validitas data dalam analisis data penelitian ini berpedoman pada konsep Nasution (1988) dengan mengutamakan kebermaknaan sehingga mempunyai makna yang dapat dipercaya. Proses pengujian tingkat kepercayaan tersebut dilakukan melalui kegiatan antara lain:

1. Kredibilitas.



Di sini, Kegiatan vital yang dilakukan antara lain: (1) mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari sumber lain, seperti membicarakannya kembali dengan Pejabat Diklat setempat, Tim Seleksi serta Peserta Diklat. (2) membicarakan dengan teman kuliah ataupun senior dalam disiplin ilmu yang sama guna memperoleh penajaman analisis dan penafsiran data, dan (3) menggunakan bahan kepustakaan sebagai informasi untuk memahami konteks inti efektivitas perekrutan dan kinerja Tim Seleksi.

## 2. Transferabilitas.

Dalam konteks ini Peneliti mengetahui sampai sejauh mana hasil penelitian dapat diaplikasikan di lapangan serta dalam situasi kondisi lain. Kegiatan yang dilakukan meliputi: (1) mendeskripsikan kemungkinan penerapan rekomendasi penelitian ini di Lembaga Diklat setempat, selanjutnya (2) memberikan rekomendasi dalam penerapan pengembangan baik pada lembaga Diklat tersebut maupun pada Diklat lainnya.

## 3. Dependabilitas.

Kegiatan utama Peneliti dalam tahap pengujian ini adalah memeriksa semua data dengan tingkat kebenaran yang dapat dipercaya sehingga timbul keyakinan bahwa apa yang dilakukan dalam perekrutan Tim Seleksi berpengaruh terhadap kualitas

kinerja Tim dan pada gilirannya dapat menunjang keberhasilan penyelenggaraan Diklat baik sebagai output maupun dalam mengemban misi pada pekerjaan rutin setiap instansi masing-masing.

Garis-garis pedoman yang dipaparkan dalam prosedur penelitian ini merupakan panduan untuk menganalisis dan menafsirkan data yang bersumber dari masalah penelitian. Namun secara prosedur langkah-langkah ini bukanlah permanen melainkan dapat diubah, sepanjang tidak menyalahi aturan teknis analisis serta mempengaruhi proses perolehan data dan proses pengambilan kesimpulan penelitian.



